

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien kolestasis anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Etiologi terbanyak pada pasien kolestasis adalah kolestasis intrahepatik karena infeksi CMV
2. Jenis kelamin laki-laki lebih banyak pada kasus kolestasis ekstrahepatik, sedangkan jenis kelamin perempuan lebih banyak pada kolestasis intrahepatik. Kelompok usia pasien kolestasis paling banyak pada kelompok usia 0-4 tahun.
3. Manifestasi klinis ikterus ditemukan pada seluruh pasien kolestasis anak. Urin seperti air teh, feses dempul, hematemesis melena, venektasi abdomen, hepatomegali, dan asites lebih banyak ditemukan pada kolestasis ekstrahepatik.
4. Gambaran rata-rata hasil fungsi hati, yaitu ALP, GGT, SGPT, dan SGOT pasien kolestasis anak lebih tinggi pada kasus kolestasis ekstrahepatik dibandingkan kolestasis intrahepatik.
5. Pemeriksaan penunjang lainnya pada pasien kolestasis anak paling banyak adalah USG abdomen 2 fase, diikuti *CT scan* abdomen dan serologi.
6. Kasus pasien meninggal terbanyak adalah pasien kolestasis ekstrahepatik karena atresia bilier.

6.2 Saran

1. Pentingnya tenaga kesehatan untuk mendeteksi secara dini dan komprehensif kejadian kolestasis anak sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi.
2. Masyarakat lebih memperhatikan dan mengenali secara dini manifestasi klinis kolestasis anak agar dapat mendapat tatalaksana secepat mungkin.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan antara profil pasien kolestasis ekstrahepatik dan kolestasis intrahepatik pada anak dengan populasi yang lebih besar.

